

**ANALISIS PENGELOUARAN DAN METODE PENENTUAN PERSEDIAAN
ALAT TULIS KANTOR PADA PT ANGKASA PURA INDONESIA
BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

I Kadek Ary Pramalegawa

2415764029

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

**ANALISIS PENGELOUARAN DAN METODE PENENTUAN PERSEDIAAN
ALAT TULIS KANTOR PADA PT ANGKASA PURA INDONESIA
BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

I Kadek Ary Pramalegawa

2415764029

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

**ANALISIS PENGELUARAN DAN METODE PENENTUAN PERSEDIAAN
ALAT TULIS KANTOR PADA PT ANGKASA PURA INDONESIA
BANDAR UDARA INTERNASIONAL
I GUSTI NGURAH RAI BALI**

ABSTRAK

Alat Tulis Kantor merupakan perlengkapan pendukung kegiatan administrasi yang perlu dikelola dengan baik agar tidak terjadi pemborosan anggaran perusahaan. Penentuan persediaan adalah proses strategis dalam manajemen logistik dan operasional yang bertujuan untuk memastikan bahwa barang tersedia dalam jumlah yang cukup pada saat dibutuhkan, dengan biaya rendah. Berbagai metode dapat digunakan dalam pengelolaan persediaan tergantung pada karakteristik barang, pola permintaan, dan kebijakan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali pada bagian unit Asset dan menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fakta dari peristiwa yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti memperoleh data objektif dalam menganalisis pengeluaran dan penentuan persediaan Alat Tulis Kantor (ATK).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya penerapan metode FIFO (First In First Out) pada pengelolaan alat tulis kantor (ATK) untuk meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi operasional, dan keandalan laporan keuangan. Metode FIFO terbukti dapat meminimalkan risiko kehilangan nilai barang akibat kadaluarsa atau kerusakan, serta memberikan gambaran nilai persediaan yang lebih realistik dalam laporan keuangan. Unit asset juga masih menggunakan metode periodik, di mana pencatatan stok dilakukan pada akhir periode. Meskipun metode ini dapat memberikan gambaran atas jumlah fisik persediaan, namun belum optimal dalam menghindari selisih data antara penerimaan dan pengeluaran barang.

Kata kunci: Alat Tulis Kantor (ATK), Manajemen Persediaan, FIFO (First In First Out), LIFO (Last In First Out), *Standar Operating Procedure* (SOP), Pengeluaran barang, Pengendalian persediaan.

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**ANALYSIS OF EXPENDITURES AND INVENTORY VALUATION METHODS
FOR OFFICE STATIONERY AT PT ANGKASA PURA INDONESIA
I GUSTI NGURAH RAI INTERNATIONAL AIRPORT BALI**

ABSTRACT

Office Stationery (ATK) is an essential administrative supply that must be well-managed to avoid unnecessary budget expenditures. Inventory determination is a strategic process in logistics and operational management aimed at ensuring that items are available in sufficient quantities when needed, while minimizing costs. Various methods can be used in inventory management depending on the characteristics of the items, demand patterns, and company policies.

This study was conducted at PT Angkasa Pura Indonesia, I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali, in the Asset Unit. A qualitative method was used to understand and describe the facts of the events studied, making it easier for researchers to obtain objective data in analyzing expenditures and inventory determination of Office Stationery (ATK).

The results of this study highlight the importance of applying the FIFO (First In First Out) method in managing office stationery to improve record accuracy, operational efficiency, and the reliability of financial reports. The FIFO method has proven effective in minimizing the risk of item depreciation due to expiration or damage and provides a more realistic representation of inventory value in financial reporting. The Asset Unit also still uses the periodic method, where stock recording is done at the end of the period. While this method can provide an overview of the physical inventory count, it is not optimal in preventing discrepancies between incoming and outgoing stock data.

Keywords: *Office Stationery (ATK), Inventory Management, FIFO (First In First Out), LIFO (Last In First Out), Standard Operating Procedure (SOP), Item Expenditure, Inventory Control.*

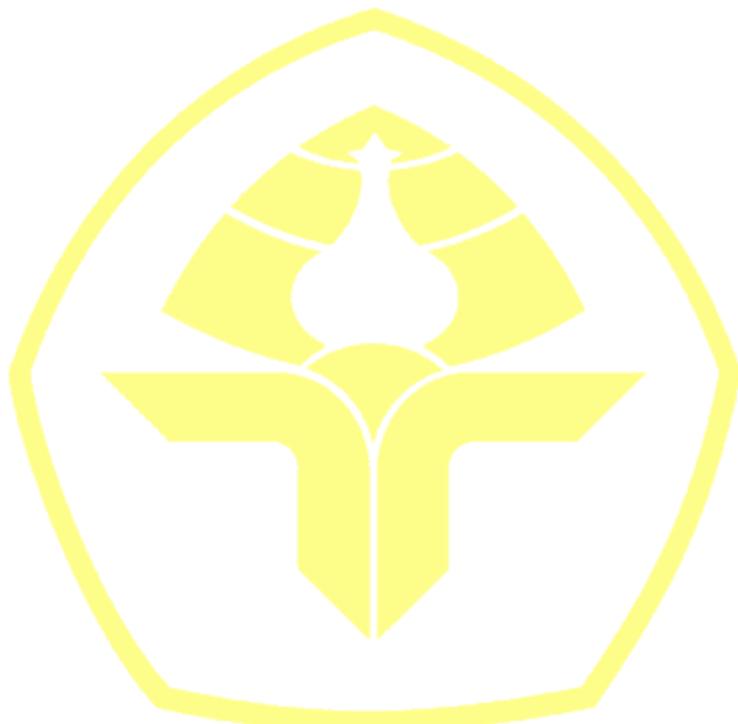
**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
MOTTO DAN PERSEMBERAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Telaah Teori	10
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Teoritis/Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Tempat Penelitian	38
3.2. Objek Penelitian	38
3.3. Jenis dan Sumber Data	39
3.4. Teknik Pengumpulan Data	41
3.5. Metode Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	54
4.2. Hasil Analisis dan Pembahasan	66
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	86
4.3.1 Implikasi Teoritis	86
4.3.2 Implikasi Praktis	87
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	90
5.1. Simpulan	90
5.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

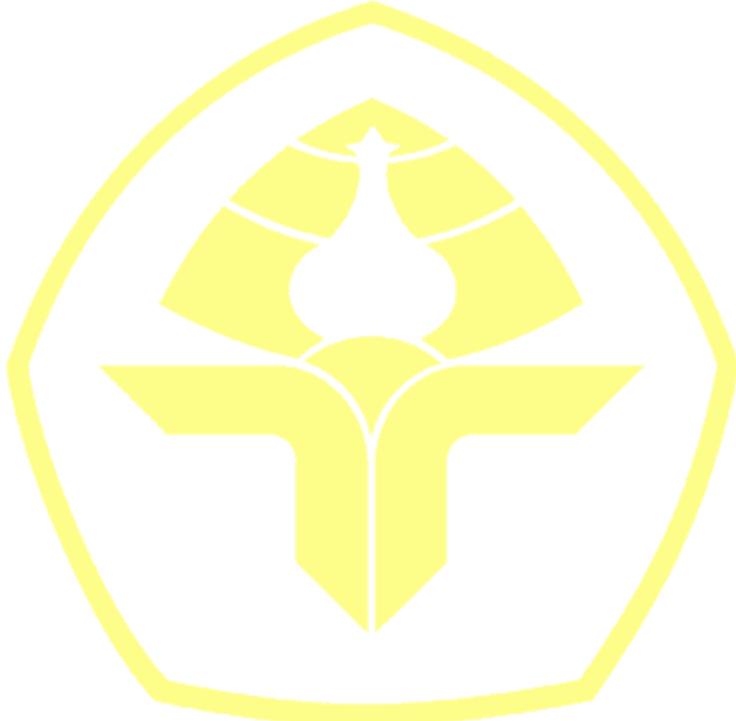
Tabel 1.1 Data Laporan Persediaan PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Periode Februari - Maret 2025	6
Tabel 2.1 Flow Direction Symbol.....	13
Tabel 2.2 Processing Symbols	14
Tabel 2.3 Input/output Symbols.....	15
Tabel 4.1 Rekapitulasi Arus Masuk dan Keluar ATK (2020-2024) PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali	77
Tabel 4.2 Simulasi Perbandingan Metode Penilaian Persediaan ATK	81
Tabel 4.3 Perbandingan Efisiensi Masing-Masing Metode	85



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR GAMBAR

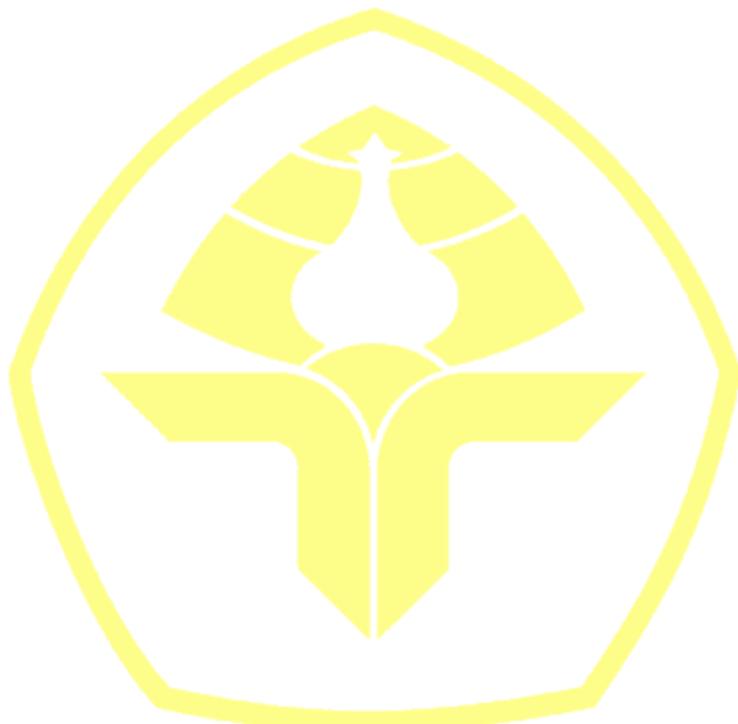
Gambar 1. 1 Diagram Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Persediaan ATK Periode 2020-2024 Sumber : Asset Management PT. Angkasa Pura Indonesia	3
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis Sumber: Data diolah penulis	37
Gambar 3. 1 Alur Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman.....	52
Gambar 4. 1 Logo InJourney Airports	56
Gambar 4. 2 Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali	59
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi PT Angkasa Pura Indonesia Bandara Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali	62
Gambar 4. 4 Flowchart pengeluaran persediaan alat tulis kantor Sumber: Asset Managemnet PT Angkasa Pura Indonesia.....	68
Gambar 4. 5 Flowchart pengeluaran persediaan alat tulis kantor Sumber: Asset Managemnet PT Angkasa Pura Indonesia (data diolah)	72



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Persediaan 2020-2024	97
Lampiran 2 Daftar Barang Persediaan	99
Lampiran 3 Contoh Reservation Slip.....	102
Lampiran 4 Contoh Goods Issue Slip	103
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	104
Lampiran 6 Pertanyaan Wawancara	106
Lampiran 7 Foto Wawancara.....	110
Lampiran 8 Foto Barang ATK	111
Lampiran 9 Foto Buku Pengambilan ATK	112
Lampiran 10 Foto Kartu Barang Persediaan.....	112
Lampiran 11 Letter of Acceptance (LoA).....	114



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Setiap organisasi, baik instansi pemerintah maupun perusahaan swasta, dituntut untuk mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien guna mendukung kelancaran operasional harian. Dalam konteks perusahaan pengelola infrastruktur publik seperti PT Angkasa Pura Indonesia yang mengelola berbagai bandar udara internasional, termasuk bandar udara I Gusti Ngurah Rai Bali, tuntutan ini menjadi semakin penting karena berkaitan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat luas dan mitra usaha.

Sebagai pusat aktivitas transportasi udara, bandara memiliki kompleksitas operasional yang tinggi. Untuk menunjang seluruh kegiatan administratif dan koordinasi antar unit kerja, maka dibutuhkan sarana pendukung yang memadai, termasuk Alat Tulis Kantor (ATK). Dalam hal ini pengelolaan ATK merupakan salah satu aspek yang sangat krusial dalam mendukung efektivitas kerja dan efisiensi operasional perusahaan.

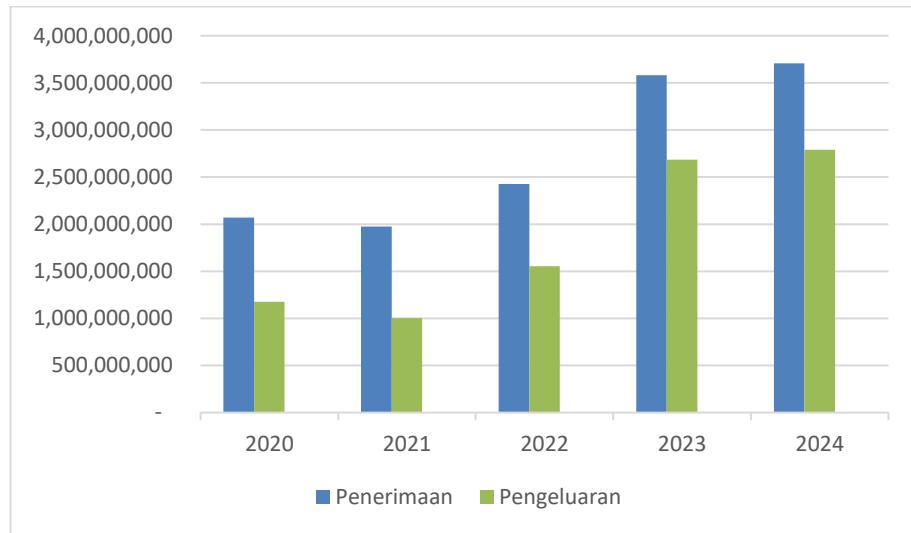
“Alat tulis kantor merupakan sarana atau perlengkapan yang tersedia di lingkungan kantor, baik yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung, untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas kantor.” (Rachmawati,

2016:280). Meskipun sering kali dianggap sebagai kebutuhan rutin dan berbiaya rendah, Alat Tulis Kantor (ATK) memainkan peran yang tidak bisa diabaikan dalam menunjang kelancaran administrasi, komunikasi internal, serta dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pemborosan anggaran, penumpukan barang yang tidak terpakai, hingga kekurangan stok yang dapat menghambat proses kerja.

Dengan demikian, penerapan sistem pengelolaan Alat Tulis Kantor (ATK) yang baik dan terstruktur sangat diperlukan agar kebutuhan peralatan kerja dapat terpenuhi secara optimal, tepat waktu, dan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pengelolaan persediaan Alat Tulis Kantor yang efektif tidak hanya mencerminkan efisiensi internal, tetapi juga menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam mendukung layanan publik yang profesional dan berkualitas tinggi.

Melihat penerimaan dan pengeluaran alat tulis kantor (ATK) di Unit Asset PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, diagram batang berikut menunjukkan data dari tahun 2020 hingga 2024. Diharapkan data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat bagaimana ATK digunakan dan seberapa efektif *staff* dalam pengelolaan persediaan.

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**



Gambar 1. 1 Diagram Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Persediaan ATK Periode 2020-2024

Sumber : Asset Management PT. Angkasa Pura Indonesia

Diagram batang ini menggambarkan data perbandingan penerimaan dan pengeluaran peralatan tulis selama lima tahun terakhir (2020-2024). Dapat terlihat bahwa pengeluaran ATK meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, terutama dari 2022 hingga 2024. Sementara itu, ada juga peningkatan dalam penerimaan ATK, tetapi perbedaan yang ditunjukkan oleh jarak antara kedua grafik menunjukkan bahwa pengeluaran kemungkinan akan mendekati atau bahkan sama dengan jumlah penerimaan.

Ini menunjukkan bahwa ada manajemen yang buruk terhadap inventaris ATK karena ketidakefisienan seperti kelebihan stok, penyalahgunaan sumber daya, atau metode pengadaan dan alokasi yang buruk. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap penentuan metode tingkat stok untuk memastikan bahwa manajemen ATK optimal, efektif biaya, dan berguna bagi kebutuhan operasional aktual unit.

PT Angkasa Pura Indonesia, khususnya *department asset* Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, belum mengelola pengeluaran Alat Tulis Kantor secara optimal. Akibatnya, ada kemungkinan pengeluaran yang berlebihan atau ketidaksesuaian antara stok yang tersedia dan kebutuhan yang diperlukan. Metode yang digunakan untuk menentukan persediaan ATK belum sepenuhnya efektif misalnya, mereka tidak melakukan analisis kebutuhan berbasis data atau menggunakan metode tradisional yang tidak memperhitungkan pola konsumsi aktual. Kurangnya evaluasi sistematis terhadap pengeluaran dan pengendalian persediaan Alat Tulis Kantor dapat berdampak pada efisiensi anggaran dan kinerja operasional *department asset*.

“Manajemen persediaan yang baik akan menciptakan keseimbangan antara permintaan dan pasokan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.” (Sunyoto, 2021). Seiring dengan berkembangnya kebutuhan operasional yang semakin kompleks, PT Angkasa Pura Indonesia harus mampu mengelola persediaan Alat Tulis Kantor. Termasuk pada saat penerimaan dan pengeluaran Alat Tulis Kantor dengan manajemen yang efisien dan terkontrol. Namun, berdasarkan pengamatan awal, ditemukan adanya sejumlah ketidaksesuaian dalam proses pencatatan dan distribusi Alat Tulis Kantor di unit asset perusahaan. Hal ini tidak hanya mempengaruhi akurasi laporan persediaan, tetapi juga berdampak pada keefisienan penggunaan anggaran serta kualitas layanan yang diberikan kepada pihak internal.

“Persediaan barang menjadi salah satu sumber daya yang penting dalam

kelangsungan sebuah perusahaan. Kerapuhan dalam mengatur arus persediaan barang, bisa menjadi kunci kesuksesan perusahaan dalam mendapatkan laba yang optimal.” (Murty, Jazuli & Talitha, 2016). Maka dari itu tujuan penyusunan pedoman penatausahaan barang persediaan adalah memberi petunjuk kepada organisasi yang terkait dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan persediaan agar organisasi memiliki persepsi sama sehingga tercapai keseragaman dalam penatausahaan barang persediaan.

“Persediaan adalah asset yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan bisnis atau digunakan sebagai perlengkapan kerja. Tujuan utama dari persediaan adalah untuk menjaga kelancaran dan kestabilan proses kerja di dalam perusahaan.” (Karlian & Ernawati, 2022).

“Persediaan adalah bahan, barang, atau perlengkapan yang disimpan untuk dipakai atau dijual di kemudian hari. Karena itu, manajemen persediaan yang baik penting agar perusahaan terhindar dari kekurangan atau kelebihan stok yang bisa mengganggu efisiensi dan meningkatkan biaya operasional.” (Heizer, 2020) Hal ini sejalan dengan kondisi yang terlihat pada data laporan persediaan Alat Tulis Kantor periode Februari - Maret 2025 di Unit Asset PT Angkasa Pura Indonesia.

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Tabel 1.1 Data Laporan Persediaan PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Periode Februari - Maret 2025

NO	PERSEDIAAN	SALDO 1 FEBRUARI 2025	SALDO 1 MARET 2025
1	Persediaan Kantor	Rp54.322.290	Rp72.739.038
2	Persediaan Bahan Bakar	Rp308.200.000	Rp118.500.000
3	Persediaan Keperluan Komputer	Rp46.361.952	Rp45.960.952
4	Persediaan Keperluan Lain-lain	Rp781.960.694	Rp763.015.694
	TOTAL	Rp1.190.844.936	Rp1.000.215.684

Sumber : Asset Management PT. Angkasa Pura Indonesia

Berdasarkan laporan persediaan Periode Februari - Maret 2025 di Unit Asset PT Angkasa Pura Indonesia, saldo persediaan sangat berbeda, menurut data laporan persediaan Alat Tulis Kantor dari Februari hingga Maret 2025. Ada perubahan besar dalam saldo persediaan, menurut data laporan persediaan dari Februari hingga Maret 2025. Saldo persediaan total turun dari Rp1.190.844.936 pada 1 Februari 2025 menjadi Rp1.000.215.684 pada 1 Maret 2025, dengan penurunan terbesar pada persediaan bahan bakar dari Rp308.200.000 menjadi Rp118.500.000 dan persediaan keperluan tambahan dari Rp781.960.694 menjadi Rp763.015.694. Sebaliknya, persediaan kantor meningkat dari Rp54.322.290 menjadi Rp72.739.038, dan persediaan komputer hanya turun sedikit dari Rp46.361.952 menjadi Rp763.015.694.

Perubahan ini menunjukkan bahwa ada ketidakseimbangan dalam pengelolaan persediaan. Ketidakseimbangan ini disebabkan oleh perencanaan pengeluaran yang buruk dan teknik penentuan stok yang tidak efisien. Kekurangan stok dapat terjadi jika terjadi penurunan yang signifikan pada beberapa jenis persediaan, sedangkan peningkatan pada jenis persediaan lain

dapat menunjukkan overstocking yang tidak perlu. Oleh karena itu, untuk memastikan efisiensi biaya dan kelancaran operasional, diperlukan analisis menyeluruh terhadap pola pengeluaran Alat Tulis Kantor dan teknik penentuan persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan persediaan di unit tersebut dan memberikan saran untuk perbaikan sistem pengelolaan asset perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memutuskan untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Analisis Pengeluaran dan Metode Persediaan Alat Tulis Kantor pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali”.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah metode pengeluaran Alat Tulis Kantor pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali?
- b. Bagaimanakah metode penentuan persediaan Alat Tulis Kantor pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui metode pengeluaran Alat Tulis Kantor pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.
- b. Untuk mengetahui metode penentuan persediaan Alat Tulis Kantor pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Diploma IV (D4) pada Jurusan Administrasi Bisnis Prodi Manajemen Bisnis Internasional di Politeknik Negeri Bali. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti mengenai proses pengeluaran dan metode penentuan persediaan Alat Tulis Kantor (ATK).

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan ide-ide, konsep, gagasan, dan saran tentang pengeluaran maupun metode penentuan alat tulis kantor serta membantu mengoptimalkan persediaan Alat Tulis Kantor (ATK).

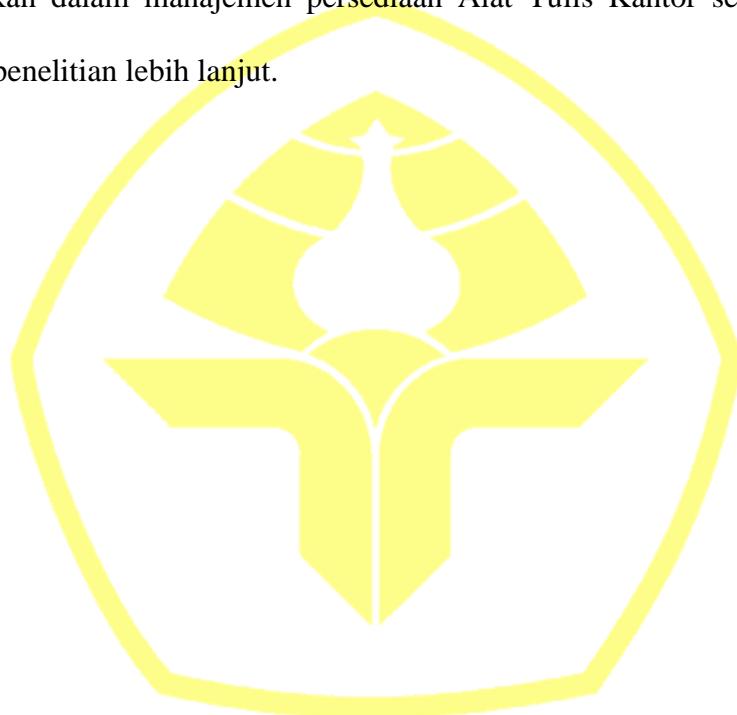
c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan wawasan tambahan dan saran untuk penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah melakukan penelitian serupa.

1.5. Sistematika Penulisan

- a. Bab I Pendahuluan: Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan batasan penelitian. Menjelaskan konteks dan urgensi topik.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka: Memuat teori-teori terkait seperti kajian teoritis, empiris, dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran teoritis.

- c. Bab III Metode Penelitian: Menjelaskan lokasi, objek, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, jadwal serta sistematika penulisan.
- d. Bab IV Hasil dan Pembahasan: Menyajikan hasil analisis dan pembahasan mengenai Analisis pengeluaran dan metode penentuan persediaan Alat Tulis Kantor di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.
- e. Bab V Penutup: Memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk perbaikan dalam manajemen persediaan Alat Tulis Kantor serta arahan untuk penelitian lebih lanjut.



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Angkasa Pura Indonesia telah menerapkan metode FIFO (First In, First Out) dalam proses pengeluaran persediaan ATK. Metode ini dinilai tepat untuk menjaga kualitas barang dan kelancaran distribusi, namun implementasinya masih terkendala oleh sistem pencatatan yang bersifat manual dan belum terintegrasi secara digital, sehingga menghambat efisiensi operasional.
2. Penentuan persediaan ATK masih menggunakan metode periodik, di mana pencatatan stok dilakukan pada akhir periode. Meskipun metode ini dapat memberikan gambaran atas jumlah fisik persediaan, namun belum optimal dalam menghindari selisih data antara penerimaan dan pengeluaran barang. Ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi penggunaan ATK juga menandakan perlunya evaluasi perencanaan yang lebih matang serta penerapan sistem pengendalian yang lebih akurat dan terotomatisasi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan kepada PT Angkasa Pura Indonesia antara lain:

1. Digitalisasi dan Penguanan Sistem Pengeluaran ATK

Mengingat pengeluaran Alat Tulis Kantor masih dilakukan dengan sistem manual, PT Angkasa Pura Indonesia disarankan untuk mengimplementasikan sistem informasi persediaan berbasis digital yang terintegrasi. Hal ini akan meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses distribusi barang, serta meminimalisir risiko human error. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan rutin kepada pegawai terkait standar operasional prosedur (SOP) agar pelaksanaan pengeluaran barang berjalan lebih efisien dan sesuai ketentuan.

2. Evaluasi dan Pengendalian Persediaan Secara Berkala

Melihat bahwa metode periodik belum sepenuhnya efektif dalam mencerminkan kondisi aktual persediaan, disarankan agar perusahaan melakukan evaluasi perencanaan kebutuhan ATK secara berkala dengan memanfaatkan data historis penggunaan. Di samping itu, pengawasan internal terhadap proses penerimaan, penyimpanan, dan distribusi ATK perlu ditingkatkan melalui audit internal dan penguanan kontrol administrasi guna menekan selisih data serta meningkatkan akuntabilitas.

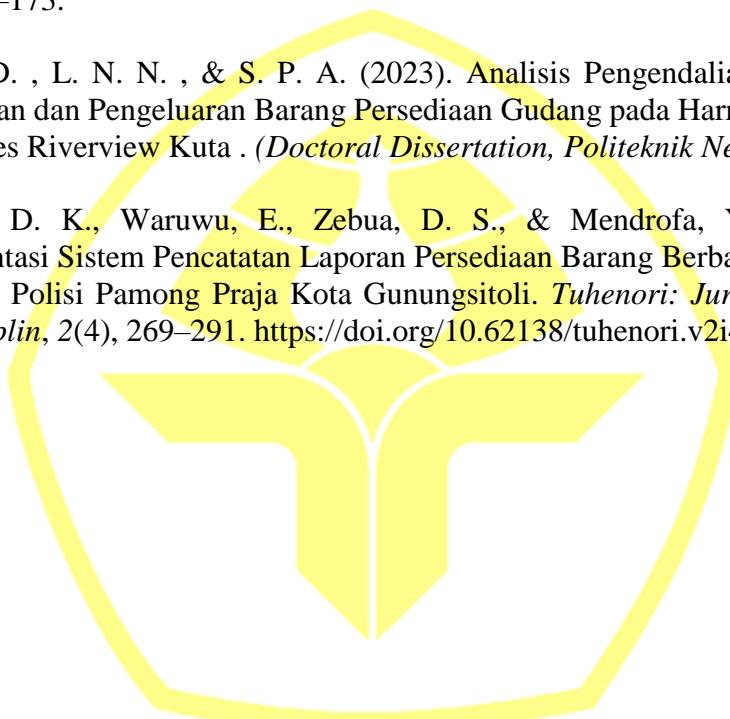
DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya Rahman. (2020). *Sistem dan Prosedur Pengadaan Alat Tulis Kantor pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul.*
- Ali, F. A. , A. N. , & A. A. (2022). Jurnal+Fif+Musytari. *MUTYARI*.
- Amdi Rizal, M. , A. I. , A. N. , & L. W. (2022). 2513-7883-1-PB. *Journal of Telematics and Information.*
- Amelia F. (2024). *Farisa Amelia_5501210003_Fulltext.*
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. . *Book.*
- Artezy Aisyah, N., Hajerah Hasyim, S., Idris, H., Terapan, A., Ekonomi dan Bisnis, F., & Negeri Makassar, U. (2025). *Remittance Analisis Perbandingan Metode Penilaian Persediaan Fifo Dan Average Terhadap Laba Kotor Perusahaan Pt Salmart Retailindo Internasional. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan.*
- Barchelino, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2016). *The Analysis Of Psak No.14 Application Toward Inventory Recording And Valuation Method At Pt. Surya Wenang Indah Manado. Analisis Penerapan PSAK... Jurnal EMBA*, 837(1), 837–846.
- Chen, W. , & L. J. (2022). *Optimizing Inventory Management in Office Supply Chains: A FIFO-Based Approach for Cost Efficiency.* . *Journal of Operations and Supply Chain Management.*
- Das, D. , & S. G. C. (2024). 1(1)+-+2. *Transactions on Quantitative Finance and Beyond.*
- Dovetail. (2023). *Flowcharts: Definition, Benefits, and Examples.*
- Fifi, R. (2020). *Evaluasi Prosedur Penerimaan Persediaan Alat Tulis Kantor (ATK) di Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman.*
- Giorgi Doborjginidze, Lily Petriashvili, & Mariam Inaishvili. (2021). Optimization of Inventory Management in the Supply Chain. *Journal of Communication and Computer*, 16(1). <https://doi.org/10.17265/1548-7709/2021.01.001>
- Heizer, J. , R. B. , & M. C. (2020). *Operations Management (13th ed.).*
- Inovasi Penelitian, J., Ilham Budiman, O., Saori, S., Nurul Anwar, R., Yuga Pangestu, M., Administrasi Bisnis, J., Ilmu Administrasi dan Humaniora, F., & Muhammadiyah Sukabumi, U. (2021). Analisis Pengendalian Mutu Di

- Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: Umkm Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi). *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Irianto, E. T. D. (2021). Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Beras Antar Daerah pada Perum Bulog Kantor Cabang Kediri GBB Banyak. (*Doctoral Dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*).
- Joshi, S., Prasad Venkatraman, D., Joshi Assistant Professor, S., & Prasad Venkatraman Professor, D. (2020). *Inventory Management Systems: A Pathway Towards Improving Housekeeping Operations*. *Mukt Shabd Journal, IX*. <https://www.researchgate.net/publication/355369309>
- Khairunnisa, F., Rahmi Lia Agustina, F., Rizky Thessar Setiawan, M., Handayani, M., Prodi, abcde D., Akuntansi, K., Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin, J., & Author, C. (2023). Analisis Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Average. In *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance* (Vol. 3, Issue 1).
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 4). . STIM YKPN.
- Kumar, S. , & T. L. K. (2024). Effective Inventory Control for Office Supplies Using FIFO and Digital Tracking Systems: A Case Study in a Singaporean Public Sector Organization. . *International Journal of Logistics Management*.
- Marcelino, N., & Wehartaty, T. (2018). *A R T I C L E I N F O*.
- Maulinda A. (2024). *19.62202.050*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Natalia, C. , & O. C. W. (2023). 568561259. *Jurnal Penelitian Dan Aplikasi Sistem Dan Teknik Industri (PASTI)*.
- Rachmawati, Y. , S. L. , & Y. S. D. (2016). Sistem informasi penjualan alat tulis kantor berbasis web pada CV. Sumber Rezeki Jakarta. . *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer Nusa Mandiri, 1(1), 283–288*.
- Ramadani, P., Aisyah Pandia, N., Ilmu Komputer, J., Sains dan Teknologi, F., Islam Negeri Sumatera Utara, U., Medan, K., & Sumatera Utara, P. (2024). QISTINA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia, 3(2)*.
- Ranita, O. C. (2020). Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Fifo, Lifo, Rata-Rata Dan Just In Time Pada Pt Tamano Indonesia *Raw Material Inventory Calculating Analisys By Using Fifo, Lifo, Average, And Just In Time Method At Pt Tamano Indonesia*.

- Raut, N. N., Pandey, D. S., & Raut, N. (2016). *Inventory Management By Using Fifo System*. <https://www.researchgate.net/publication/338409308>
- Ren, M., & Zhang, Y. (2025). Research on Inventory Optimization of A Company. *Frontiers in Artificial Intelligence and Applications*, 403, 615–629. <https://doi.org/10.3233/FAIA250069>
- Riyanto, B. (2021). *Dasar-Dasar Pembelajaran Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Sri Wahyuning, Sukemi Kamto Sudibyo, & Elys Amalia. (2024). Penerapan Metode Average Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Manajemen*, 4(2), 19–28. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v4i2.790>
- Suci Amaliatus Solekha, J. P. S. Rihastuti. (2017). Komputerisasi Penilaian Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Pada Distro Wallnut Invansion Boyolali. *Jurnal EKA CIDA*, 2(1), 21-29. ISSN: 2503-3565.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono, (2016:137) *Data Primer*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulastri, T. , A. S. N. , H. T. I. , & R. R. (2024). *Administrasi Pendistribusian Barang Alat Tulis Kantor (Atk) Di Badan Pertahanan Nasional*.
- Sunyoto, A. (2021). *Manajemen Persediaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Buku Akademik.
- Suwito, E. (2016). *Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Konsinyasi*. Academia.edu. .
- Syahrul, S. , & M. R. (2018). Sistem Informasi Persediaan Barang Peralatan Kantor pada AMIK Tri Dharma Pekanbaru. *Jaringan Sistem Informasi Robotik-JSR*, 2(1), 62-67.

- Utama, dkk. (2019). *Inventory control adalah perhitungan berupa jumlah optimal tingkat persediaan yang harus ada serta waktu pemesanan kembali [Ulasan]. Dalam Inventory Control: Pengertian, Tujuan, Biaya & Prosedur.* Serupa.id.
- Utojo, A. (2019). Analisis Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan dan.
- Vonny Aningtyas, Tyas. (2021). *Sistem Persediaan pada PT. Cipta Varia Kharisma Utama. Laporan Tugas Akhir thesis.*
- Wulandari, N. (2022). *Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.* ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/366512473_Analisis_Data_Kualitatif_Model_Miles_dan_Huberman
- Wahyudi, R. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode Eoq Di Toko Era Baru Samarinda. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(1), 162–173.
- Yanti, N. L. D. , L. N. N. , & S. P. A. (2023). Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Barang Persediaan Gudang pada Harris Hotel & Residences Riverview Kuta . (*Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Bali*).
- Zebua, N. J. D. K., Waruwu, E., Zebua, D. S., & Mendorfa, Y. (2024). Implementasi Sistem Pencatatan Laporan Persediaan Barang Berbasis Digital di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Gunungsitoli. *Tuhenor: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 269–291. <https://doi.org/10.62138/tuhenor.v2i4.85>



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI